



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori adalah himpunan kontruk (konsep), defenisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sisteatis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teori sifatnya tidak mengekang periset. Teori berfungsi sebagai pisau analisis, membantu periset untuk memaknai data, dimana seorang periset tidak berangkat dari suatu jenis teori tertentu. Periset bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi periset sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.<sup>16</sup>

#### 1. Strategi Komunikasi

##### a. Strategi

Kata “strategi” berasal dari akar kata yunani *strategos* yang secara harfiah berarti “seni umum” kelak term ini berubah menjadi kata sifat strategis berarti “keahlian militer” yang belakangan diadaptasikan lagi ke dalam lingkungan bisnis *modern*.<sup>17</sup>

Menurut James Brian Quinn, strategi di artikan sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan, dan rangkaian tindakan sebuah organisasi ke dalam satu kesatuan yang kohesif.<sup>18</sup>

Strategi adalah konsep yang mengacu pada suatu jaringan yang kompleks dari pemikiran, ide-ide, pengertian yang mendalam, pengalaman, sasaran, keahlian, memori, persepsi dan harapan yang membimbing untuk menyusun suatu kerangka pemikiran umum agar kita dapat memutuskan tindakan tindakan yang spesifik bagi tercapainya tujuan. keberadaan strategi tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai, hal ini ditunjukkan oleh

<sup>15</sup>Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), 43.

<sup>16</sup>Opcit. 46.

<sup>17</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), 18.

<sup>18</sup>West Richarrd, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu jaringan membimbing tindakan yang akan dilakukan, dan pada saat yang sama, strategi akan mempengaruhi tindakan tersebut, ini berarti bahwa prasyarat yang diperlukan untuk merumuskan strategi adalah meningkatkan pemahaman tentang tujuan. Artinya, setelah kira-kira memahami hakikat dan makna suatu tujuan, maka kita menentukan, strategi untuk mencapai tujuan. Tanpa tujuan maka tindakan yang dibuat semata-mata sekedar suatu taktik yang dapat meningkat cepat namun sebaliknya dapat merosot ke dalam suatu masalah lain.<sup>19</sup>

Strategi diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan demi mencapai tujuan yang diinginkan yang sifatnya jangka panjang. Definisi strategi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Onong Uchjana Efendy, strategi adalah perencanaan untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>20</sup>
2. Menurut Stephen Robbins, mendefinisikan strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dalam memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup>

Adapun penetapan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam setiap program komunikasi. Sebab jika penetapan strategi salah atau keliru maka jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan bisa gagal, terutama kerugian dalam segi waktu, materi dan tenaga.

#### a. Fungsi Strategi

Adapun fungsi strategi adalah berupaya menanamkan pemahaman dan pengertian melalui proses publikasi dan memiliki

<sup>19</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: 2011), 239.

<sup>20</sup> Onong Uchjana Efendy. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

<sup>21</sup> Morissan, *Pengantar Publik Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Ramdina Prakasa, 2006), 134.

bentuk lebih banyak menekankan pada aspek persuasif agar publik tidak berkesempatan untuk menoleh kepihak lain atau punya pilihan lain.<sup>22</sup>

b. Manfaat Strategi

Menurut tripomo rumusan strategi yang baik akan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Mendorong pemahaman terhadap situasi.
2. Pada saat membuat, untuk memahami situasi yang bakal terjadi dimasa depan yang dapat mempengaruhi organisasi menjadi lebih responsive terhadap perubahan karena mampu mendeteksi masalah belum terjadi.
3. Mengatasi konflik karena arah pembangunan tidak jelas.
4. Strategi yang baik akan dapat digunakan sebagai alat koordinasi menghindari masalah ketidak jelasan arah akibat adanya konflik, dan diharapkan strategi dapat mampu mencapai tujuan dan keputusan yang telah direncanakan.
5. Pendayagunaan dan lokasi sumber daya terbatas.
6. Strategi dirumuskan untuk menegakkan berbagai sumber daya organisasi mengarah sesuatu dengan strategi organisasi sehingga mampu mewujudkan keputusan-keputusan yang tepat dan efektif, karena strategi yang tepat sumber daya organisasi menjadi lambat sehingga organisasi gagal mencapai visinya.
7. Strategi dibutuhkan karena organisasi ingin bertahan hidup atau berkembang dengan menghadapi pesaing-pesaing yang lain, pesaing dapat menyangkut perbuatan konsumen sumber daya sosial dan lain-lain.
8. Mencapai keinginan dan pemecahan masalah.
9. Dengan merumuskan perhatian pada permasalahan atau mencapai keinginan organisasi yang paling kritis, secara sistematis organisasi

<sup>22</sup> Ruslan, Rosadi, *Kampanye Public Relation Kiat Dan Strategi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 84.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memecahkan permasalahan atau mencapai keinginan yang mungkin terkait satu sama lain, walau sumber daya yang dimiliki terbatas.<sup>23</sup>

## b. Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal dari perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam Bahasa latin *Communico* yang artinya membagi. Sebuah defenisi dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (*human Communication*) bahwa ‘komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang orang yang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan manusia, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>24</sup>

Komunikasi (*communication*) adalah sebuah proses sistemis dimana orang berinteraksi dengan dan melalui simbol untuk menciptakan dan menafsirkan makna.<sup>25</sup>

Menurut Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan amerika serikat mendefenisikan komunikasi yaitu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.<sup>26</sup>

### 1. Unsur-Unsur Komunikasi

#### a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi.

#### b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat

<sup>23</sup> Tedjo Tripomo, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2014), 20.

<sup>24</sup> Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Rajawali Pers), 18.

<sup>25</sup> T, Wood Julia, *Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Jakarta selatan: Salemba Humanika,).

<sup>26</sup> Cangara Hafied, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2013), 33.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasinasihat atau propaganda.

## c. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima biasa terdiri satu orang atau lebih, biasa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

## d. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Oleh karena itu pengaruh biasa juga diartikan dengan perubahan.

## e. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima.

## f. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.<sup>27</sup>

## 2. Bentuk-Bentuk Komunikasi

a) Komunikasi dengan diri sendiri (*intrapersonal communication*).

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi didalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri.

b) Komunikasi antar pribadi (*interterpersonal communication*)

Komunikasi antar pribadi yang disebut disini adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace bahwa

<sup>27</sup>Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Rajawali Pers), 24.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘*interpersonal communication in volving two or more people in a face to face setting*’.

c) Komunikasi publik (*public communication*)

Komunikasi publik bisa disebut dengan komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking* dan komunikasi khalayak (*audience communication*).

d) Komunikasi massa (*mass communication*)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya assal melalui alat alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film.

## 3. Fungsi Komunikasi

Komunikasi sangat penting dalam hidup manusia, maka Harold

D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain:

- a) Manusia dapat mengontrol lingkungannya.
- b) Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.
- c) Melakukan transpormasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.<sup>28</sup>

## 2. Strategi Komunikasi

Middleton menyatakan ‘strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal’’. Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang akan diperoleh bersifat fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh sebab itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Rajawali Pers), 59.

<sup>29</sup>Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 43.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communications management*). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tersebut harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.<sup>30</sup>

Menurut Hafied Cangara agar strategi komunikasi yang disampaikan kepada sasaran (*public*) menjadi efektif, maka langkahnya sebagai berikut.<sup>31</sup>

#### 1. Perencanaan komunikasi

##### a) Menetapkan komunikator

Komunikator menjadi sumber semua aktifitas komunikasi. Jika proses komunikasi tidak berhasil dengan baik maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah yang tidak memahami pesan memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.

##### b) Menetapkan target sasaran dan analisis khalayak

Masyarakat sebagai makhluk sosial, sangat peka dengan hal-hal yang disebabkan karena manusia memiliki kebebasan untuk memilih yang terbaik menurut pemikiran dan pengalamannya untuk memahami segmentasi masyarakat para peneliti sering kali memulai dengan cara memetakan karakteristik masyarakat.

##### c) Menyusun pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk symbol yang dipersepsikan dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam komunikasi. Mulai dari symbol yang sederhana seperti bunyi, isyarat dan warna sampai pada simbol yang dimodifikasi melalui radio, televisi, telegram dan satelit.

<sup>30</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 2002), 29.

<sup>31</sup> Hafied changara, perencanaan dan strategi komunikasi, (Jakarta: raja grafindo persada, 2013), 108.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Memilih media dan saluran komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik, isi dan tujuan pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak, isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang di tujukan untuk masyarakat luas, dan kemasan pesan untuk komunitas tertentu, untuk masyarakat luas sebaiknya disalurkan melalui media massa, misalnya surat kabar atau televise, dan untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau saluran komunikasi kelompok.<sup>32</sup>

## e) Efek komunikasi

Efek adalah dampak dari pengaruh pesan yang disampaikan. Teknik berkomunikasi adalah cara atau seni menyampaikan suatu pesan yang dilakukan seorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai paduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi, keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran, dan sebagainya.<sup>33</sup>

## 1. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi baik secara makro (*planned multi-media strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda yaitu:

- a. Menyebarluaskan pesan yang bersifat informatif persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Cangara Hafied, *perencanaan dan strategi komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 108-120.

<sup>33</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 6.

<sup>34</sup> Efendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*, 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tujuan strategi komunikasi

Menurut R Wayne Pace, Brent. D. Petersen dan M. Dallas Burnett tujuan sentral strategi komunikasi terbagi atas tiga tujuan, yaitu:

### a. *To Secure Understanding*

Dalam hal ini bertujuan agar bisa memastikan bahwa komunikasi paham dan mengerti terhadap pesan yang disampaikan.

### b. *To Established Acceptance*

Pada tahap ini, setelah komunikasi diterima kemudian harus melakukan pembinaan kepada penerima.

### c. *To Motive Action*

Setelah tahap penerimaan kedua sudah dibina, kemudian kegiatan tersebut harus dimotivasikan. Namun menurut Vellas dan Bercherel menambahkan teknologi merupakan komponen yang penting bagi strategi pariwisata saat ini dan merupakan alat penting dalam menjawab kebutuhan organisasi untuk bersaing dan mengalahkan para pesaingnya.<sup>35</sup>

## 3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal bervariasi menurut referensi dan cakupannya, beberapa kata kunci, yaitu: pengetahuan, gagasan nilai, keterampilan, pengalaman, tingkah laku, dan kebiasaan adat yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah tertentu. Kearifan lokal mengacu pada berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah masyarakat yang dikenal, dipercayai, dan diakui sebagai elemen-elemen penting yang mampu mempertebal kohesi sosial ditengah masyarakat.<sup>36</sup>

Kearifan lokal merupakan bagian dari masyarakat untuk bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungan, sesuai dengan kebutuhan, dan kepercayaan yang telah berakar dan sulit dihilangkan. Dan menurut Sumarni dan Amirudin menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan pengetahuan

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 187.

<sup>36</sup> Maria Matildis Banda, "Upaya Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Kebudayaan, Jurnal Artikel, 2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal yang digunakan oleh masyarakat untuk bertahan hidup dalam suatu lingkungan yang menyatu dengan system kepercayaan, norma budaya dan diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama.

a. Fungsi Kearifan Lokal

1. Sebagai penanda identitas sebuah komunitas.
2. Sebagai elemen perekat (aspek kohesif) lintas warga, lintas agama dan kepercayaan.
3. Kearifan lokal memberikan warna kebersamaan bagi sebuah komunitas.
4. Mengubah pola pikir dan hubungan timbal balik individu dan kelompok dengan meletakkannya diatas *common ground*/kebudayaan yang dimiliki.
5. Mendorong terbangunnya kebersamaan, apresiasi sekaligus sebagai sebuah mekanisme bersama untuk menepis berbagai kemungkinan yang meredusir, bahkan merusak, solidaritas komunal yang dipercayai berasal dan tumbuh diatas kesadaran bersama, dari sebuah komunitas terintegrasi.<sup>37</sup>

#### 4 Tradisi Balimau Kasai

Tradisi bahasa latin: *traditio*, (“diteruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu Negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya tradisi ini akan punah. Defenisi kebiasaan: sesuatu yang kamu lakukan secara periodik (*present tense*/saat ini). Dulunya, (*past tense*) hal itu tidak pernah kamu lakukan, tapi sekarang jadi melakukannya secara periodik<sup>38</sup>.

<sup>37</sup> Rohana Sufia, Sumarmi, Ach Amirudin, “Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Glagah kabupaten Bayuwangi)”, Jurnal Pendidikan Vol. 1, Nomor. 4 (April 2016), 727.

<sup>38</sup> Muhammad Syukri Albani Nasution Dkk. *Ilmu Social Budaya Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balimau kasai adalah sebuah upacara tradisional yang istimewa bagi masyarakat kampar di provinsi riau untuk menyambut bulan suci ramadhan , balimau sendiri bermakna mandi dengan menggukan air yang dicampur jeruk oleh masyarakat setempat disebut limau. Jeruk yang biasa digunakan adalah jeruk purut, jeruk nipis, dan jeruk kapas. Sedangkan kasai adalah wangi-wangian yang dipakai saat berkeramas. mandi balimau salah satu adat turun temurun dari nenek moyang masyarakat Kampar, yang nama adat ini masih bertahan sampai sekarang. Sebagaimana balimau kasai ini merupakan semacam ritual-ritual yang dilakukan oleh masyarakat hindu untuk menyembah para dewanya, hal ini ditandai dengan adanya kerajaan candi muara takus di daerah XIII Koto Kampar. Namun dengan bergantinya hari hingga tahun tradisi ini kian menipis dan kian habis keasliannya, hal itulah yang mesti dibenahi dan harus dipertahankan oleh para ninik mamak untuk anak cucu mereka nantinya yaitu masyarakat Kampar itu sendiri.

Supaya tradisi yang ada masih tinggal ini dapat dipertahankan, karena saat sekarang ini tradisi semakin menyalahi aturan-aturan yang ada. Yang dulu ada batasan antara laki-laki dan perempuan, sekarang semua bercampur baur, tak hanya itu musik yang dihadirkan bukanlah bernuansa islami melainkan musik dangdut dengan goyangan yang membangkitkan gairah, ajang yang semula yang tujuannya untuk penyucian diri berubah makna menjadi ajang pencari jodoh dan mandi bersama pasangan yang bukan muhrim. Balimau kasai merupakan tradisi yang istimewa bagi masyarakat Kampar dalam menyambut bulan suci ramadhan, acara ini dilaksanakan sehari sebelum masuknya bulan puasa, secara literal, mandi balimau berarti mandi menggunakan jeruk. Limau/jeruk digunakan untuk sebagai alat untuk membersihkan badan dan kepala serta sebagai pengharum.

Sehingga mandi balimau secara literal berarti mandi dengan menggunakan jeruk, baik digunakan untuk pencuci rambut dan atau kepala, atau juga digunakan untuk menyebut salah satu tradisi tahunan yang ada di masyarakat. Kegiatan mandi balimau menjadi semarak dan mandi dilaksanakan bersama-sama dengan cara berhilir disepanjang sungai Kampar.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang disebutkan diatas, selama berabad abad sampai sekarang masih berlangsung. Akan tetapi, sejak periode 60-an ketika pemerintah kecamatan bahkan kabupaten ikut berperan mendesain upacara mandi balimau kasai untuk tujuan *event* sebagai promosi wisata budaya agar menaikkan tingkat kunjungan di kabupaten Kampar, maka dibuatlah mandi balimau tidak hanya sebuah tradisi adat namun ada unsur perayaan yang dapat dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat baik dalam maupun masyarakat luar Kampar.<sup>39</sup>

## a. Upacara Balimau Kasai

masyarakat Kampar merupakan salah satu kabupaten yang mayoritas penduduknya pemeluk agama islam dan mereka meyakini upacara mandi balimau kasai adalah suatu pendekatan diri atau membersihkan diri dari dosa pada saat menyambut bulan ramadhan. Dalam menyelenggarakan acara balimau kasai, masyarakat kampar meyakini bahwa mereka harus menjaga tindak tanduk berhati-hati, sopan dan tidak melakukan tindakan yang sembarangan ditepi sungai ketika upacara balimau kasai berlangsung, upacara ini di anggap sakral oleh masyarakat karena telah dipercaya secara turun temurun bahkan sampai sekarang.

## b. Prosesi dan makna balimau kasai

Pada hakikatnya balimau kasai adalah suatu kegiatan tradisi adat masyarakat sejak dahulunya, Sejak adanya komunitas masyarakat di Kampar yang berada dalam persutuan kerapatan adat Kampar. Acara balimau kasai sarat dengan nilai-nilai agama dan budaya yang luhur. Balimau kasai merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Kampar selain hari raya idul fitri, karena sanak saudara yang jauh pulang ke kampung halaman dan berkumpul.

<sup>39</sup> Fajri Arman, "Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Balimau Kasai Di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar", Vol.2, No.2 (Oktober 2015), 3.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritual upacara balimau kasai:

1. Merebus limau purut/jeruk nipis

Beberapa hari sebelum bulan ramadhan masyarakat umumnya sudah membuat air rebusan limau purut untuk digunakan pada waktu upacara balimau kasai (biasanya 1 hari sebelum ramadhan). Maknanya adalah dianggap limau dianggap tanaman yang bisa membersihkan kotoran najis yang melekat pada diri. Dan baunya yang menyengat dianggap dapat mengusir setan-setan dan membersihkan batindari dosa yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Membungkus limau kasai

Setelah merebus limau purut dibuatlah kasai (kasai adalah alat untuk membaersihkan kotoran yang melekat dibadan) yang akan digunakan nantinya. Setelah limau kasai selesai dibuat kemudian dibungkus sampai menjelang hari H-nya tiba. Makna lain adalah membersihkan diri atau jasmani dari kotoran maupun sebagai rasa kegembiraan menyambut bulan atau bulan puasa.

3. Membuat makanan tradisional dan menyembelih kerbau

Setiap masyarakat membuat makanan tradisional untuk hari balimau kasai, diantaranya makanan tradisional yang dibuat adalah lemang yang terbuat dari beras ketan kemudian dimasukan kedalam buluh (betung) dan dibakar secara masal. Kue-kue dan tapai hitam. Kerbau yang disembelih direndang dan sup tunjang untuk dibagikan kepada tetangga, dengan menikmati kue-kue bersama-sama dapat dimaknai dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa solidaritas antara sesama masyarakat kampung, sedangkan lemang dengan tape ketan hitam yang dimaksudkan sikap yang tidak membedakan strata sosial masyarakat dan kembali merekatkan tali silaturahmi diantara sesama warga.

4. Membawa rantang yang berisi limau yang sudah dibungkus dengan kasai sera rantang yang berisi makanan

Usai sholat zuhur masyarakat berombongan pergi kerumah ninik mamak (paman) dan mackik saudara ibu serta ayah.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Saling bermaafan

Dirumah ninik mamak mereka saling memintta maaf atas segala kesalahan kepada semua kerabat yang sudah berkumpul terlebih dahulu disana. Kemudian semua keluarga diberi nasehat bagaimana menjalankan puasa selama bulan ramadhan oleh ninik mamak ataupun ustad yang telah diundang. Dalam hal ini ninikmamak mempunyai peranan penting dalam dalam membimbing kemanakan dan sanak, saudara, dan selalu membimbing sanak keluarga agar tidak terlepas dari nilai-nilai agama islam yang sesungguhnya.

## 6. Mendapat uang limau

Sebelum mereka meninggalkan rumah ninik mamak, kerabat diberi uang yang disebut dengan uang limau. Uang ini diberikan oleh ninik mamak kepada seluruh sanak keluarga sebelum mereka pulang. Bahkan sebelum mendapatkan uang limau mereka belum mau meninggalkan rumah ninik mamak. Hal ini dimaksudkan untuk berbagi dengan sesama manusia dan selalu mengeluarkan zakat dari harta yang sudah mereka dapatkan.

## 7. Shalat ashar dimesjid

Sore harinya semua anggota keluarga laki-laki shalat ashar dimasjid dan kemudian mereka mandi disungai Kampar dengan menggunakan limau yang dibawa oleh kamanakan dan keluarga yang lain. Sementara kaum wanita hanya boleh mandi dirumah. Kalaupun mereka mandi disungai Kampar, kaum wanita tidak boleh bercampur dengan laki-laki. Makna balimau kasai adalah membersihkan dosa pada waktu mandi balimau dilaksanakan masyarakat berkumpul dipinggir sungai Kampar. Sebelum shampo dikenal masyarakat telah dahulu memakai shampoo untuk keramas rambut dengan ramuan tradisional yaitu air rebusan limau dicampur dengan bunga-bunga dan akar wangi yang sudah bercampur. Ramuan tradisional ini menimbulkan aroma yang menyegarkan yang bisa bertahan selama 3 hari.





## 8. Acara kenduri (selamatan)

Acara ini diadakan setelah shalat maghrib dengan mengundang semua tetangga untuk makan bersama-sama. Maknanya adalah bersyukur kepada Allah subhanahuwa ta'ala yang telah memberikan rizki selama ini.

Balimau kasai ini adalah suatu kegiatan silaturahmi masyarakat satu dengan yang lainnya, antara anak dengan ayah, antara adik dengan kakak, antara menantu dengan mertua, antara penghuni satu rumah dengan penghuni rumah lainnya. Pada hari itu semuanya saling mengunjungi dan meminta maaf dan permintaan maaf itu disimbolkan dengan limau yang sudah direbus dan kasai (lulur) yang digunakan untuk mandi dan membersihkan badan secara fisik.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian kajian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain.

1. Sudirman, Mahasiswa (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) pada tahun 2015 tentang Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Penelitian ini mengamati tentang bagaimana promosi yang telah dilakukan oleh dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten tanjung jabung timur yaitu bagaimana cara mempromosikan pariwisata tersebut dan banyak dikenal khalayak atau masyarakat ramai.<sup>40</sup>
2. Wirda Nofira, mahasiswi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), pada tahun 2018, Dengan judul: “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Dalam Mempromosikan Event Festival Pesona Budaya Minang Kabau 2017 Di Kabupaten Tanah Datar” Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang di gunakan oleh dinas pariwisata pemuda dan

<sup>40</sup>Sudirman, Mahasiswa (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) Tahun 2015.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahraga mencapai hasil yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari apa yang menjadi target atau sasaran dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam event ini berjalan sebagaimana mestinya. Dari segi wisatawan menunjukkan peningkatan yang lebih baik serta dapat memberikan manfaat bagi wisatawan yang berkunjung.<sup>41</sup>

3. Ety Mardiyah (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) dengan judul: “Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Event Wisata Bono”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa promosi untuk mengenalkan objek wisata bono sudah efektif dilakukan dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten pelalawan dengan mengikuti pameran, mengiklankan dimedia, cetak dan elektronik serta melalui media sosial/*website*.<sup>42</sup>
4. Deni Hidayati mahasiswi didalam jurnalnya pada tahun 2016, vol 11 No.1 Tentang memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. Penelitian ini mengamati tentang pergeseran kearifan lokal sebagai modal sosial dalam pemenuhan kebutuhan air, dan sebagai bentuk perlindungan masyarakat terhadap sumber daya air.<sup>43</sup>
5. Rohana Supia, Ach. Amirudin dengan judul, “kearifan lokal dalam melestarikan lingkungan hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Bayuwangi). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat adat memiliki kehidupan yang sederhana, harmonis, dan seara tidak sadar kepercayaan mereka tentang situs buyut

<sup>41</sup> Wirda Nofira, mahasiswi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Tahun 2018.

<sup>42</sup> Ety Mardiyah (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

<sup>43</sup> Deni Hidayati, “Memudarnya Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air”, Jurnal Kependudukan Indonesia Vol.11, No.1 (Juni 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cili mampu berperan dalam melestarikan lingkungan hidup di wilayah tersebut, seperti sumber air, area persawahan, dan ladang.<sup>44</sup>

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian, penulis menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Ada pun penelitian yang sedang dilakukan membahas mengenai Strategi Komunikasi Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Tradisi Balimau Kasai Pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kampar.

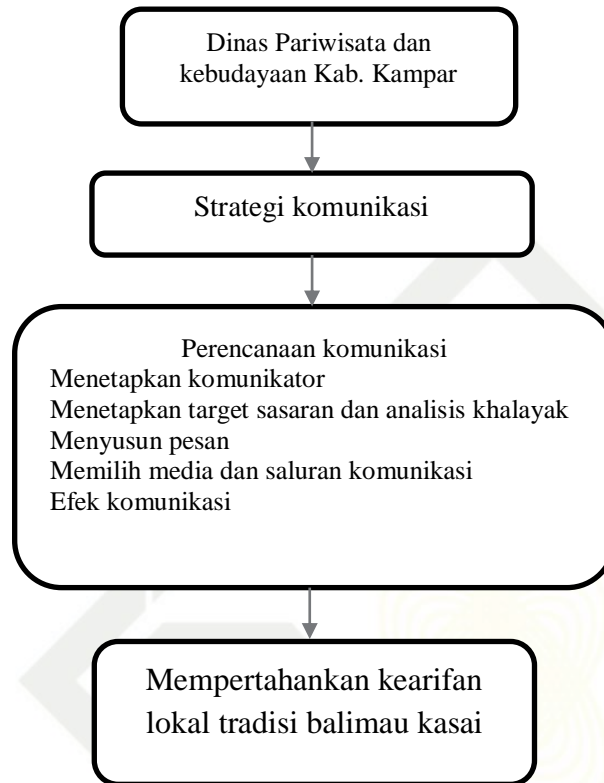
### C Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset. Kerangka fikir yang penulis gunakan dalam menjawab semua masalah pada rancangan penelitian ini, pada penelitian ini teori yang dipakai adalah teori laswell. Berdasarkan masalah yang diangkat yaitu bagaimana strategi komunikasi dalam mempertahankan kearifan lokal tradisi balimau kasai pada dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar. Dari permasalahan yang ada bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata dalam mempertahankan kearifan lokal tradisi balimau kasai kabupaten kampar. Berdasarkan kajian teoritis yang dipaparkan dan permasalahannya peneliti dapat membuat kerangka pikir yang digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:

<sup>44</sup> Rohana Supia, Ach. Amirudin, “Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Bayuwangi”, Jurnal Kependudukan Vol.1, No.4 (April 2016).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Fikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.